

## **KAMPANYE KOMUNIKASI DALAM ISU TOLERANSI OLEH SOLOPOS INSTITUTE DI SURAKARTA**

**Muhammad Abduh Alfaruqie**

### **ABSTRAK**

Kasus intoleransi masih muncul di masyarakat. Kampanye-kampanye toleransi masih cukup jarang diselenggarakan. Program kampanye komunikasi dalam isu keberagaman ini memiliki maksud yaitu memberikan edukasi dan menumbuhkan sikap toleransi kepada masyarakat agar terhindar dari sikap ekstrimisme. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk dapat mengetahui model komunikasi dalam kampanye isu-isu toleransi dan keberagaman oleh Solopos Institute dengan berpedoman pada model kampanye Nowak dan Warneryd. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi secara langsung dan wawancara yang mendalam dengan narasumber. Narasumber dari Project leader dan tim Solopos Institute.

Temuan data dan analisis pembahasan dalam kampanye ini cukup terlihat bahwasanya kampanye komunikasi tentang isu toleransi ini menggunakan media secara langsung, media online seperti website dan portal berita, serta media sosial instagram. Berpedoman pada elemen model kampanye Nowak dan Warneryd efek yang diinginkan, persaingan komunikasi, objek, target, pesan, komunikator, saluran, dan perubahan efek yang terjadi. Dari model tersebut peneliti menemukan Solopos Institute sudah mempertimbangkan elemen-elemen terkait. Solopos Institute juga melaksanakan riset dan berdiskusi kepada stake holder terkait dalam perencanaan. Isi pesan yang disampaikan adalah memberikan edukasi tentang pentingnya sikap toleransi. Targetnya para pemuda dari berbagai latar belakang. Efeknya adalah adanya perubahan sikap menjadi lebih toleran kepada orang lain  
**Kata Kunci: Toleransi, Kampanye, Model komunikasi**

**COMMUNICATION CAMPAIGN ON TOLERANCE ISSUE BY  
SOLOPOS INSTITUTE IN SURAKARTA**

**Muhammad Abduh Alfaruqie**

**ABSTRACT**

Cases of intolerance still arise in society. Tolerance campaigns are still quite rare. The communication campaign program on the issue of diversity has the intention of providing education and fostering an attitude of tolerance in the community in order to avoid extremism. The purpose of this research is to find out the communication model in the campaign on tolerance and diversity issues by the Solopos Institute based on the Nowak and Warneryd campaign model. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection used are direct observation and in-depth interviews with sources. Sources from the Project leader and the Solopos Institute team.

The data findings and analysis of the discussion in this campaign are quite visible that the communication campaign on the issue of tolerance uses direct media, online media such as websites and news portals, and Instagram social media. Based on the elements of the Nowak and Warneryd campaign model, the desired effect, communication competition, object, target, message, communicator, channel, and changes in the effects that occur. From this model, the researcher found that Solopos Institute had considered the relevant elements. Solopos Institute also conducts research and discusses with relevant stakeholders. The content of the message conveyed is to provide education about the importance of tolerance. The target is young people from various backgrounds. The effect is a change in attitude to be more tolerant to others.

**Keywords: Tolerance, Campaign, Communication Model**